

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan manajemen konflik pada mahasiswa aktivis organisasi. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan manajemen konflik pada mahasiswa aktivis organisasi. Subjek penelitian ini berjumlah 163 orang mahasiswa aktivis organisasi yang ada di Yogyakarta. Cara pengambilan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan Skala Kecerdasan Emosi dan Skala Manajemen Konflik. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi R sebesar 0,676 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan manajemen konflik. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,457 variabel kecerdasan emosi menunjukkan kontribusi sebesar 45,7% terhadap manajemen konflik dan sisanya 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu asumsi mengenai konflik, persepsi mengenai penyebab konflik, ekspektasi atas reaksi lawan konflik, pola komunikasi dalam interaksi konflik, kekuasaan yang dimiliki, pengalaman dalam menghadapi situasi konflik, sumber yang dimiliki, jenis kelamin, kepribadian, budaya organisasi sistem sosial, prosedur yang mengatur pengambilan keputusan jika terjadi konflik, situasi konflik dan posisi dalam konflik, pengalaman dalam menggunakan salah satu gaya manajemen konflik, keterampilan berkomunikasi.

Kata kunci: manajemen konflik, kecerdasan emosi

Abstract

This research aims to determine the relationship between emotional intelligence and conflict management in student activist organizations. The proposed hypothesis is that there is a positive relationship between emotional intelligence and conflict management in student activist organizations. The subjects of this study were 163 student activist organizations in Yogyakarta. How to retrieve subjects using purposive sampling method. Retrieval of this research data using emotional intelligence scale and conflict. The data analysis technique using product moment correlation from Karl Pearson. Based on the results of data analysis 1 obtained correlation coefficient (R) of 0,676 with $p = 0.000$ ($p < 0.05$). These results indicate that there is a significant positive relationship between emotional intelligence and conflict management. Acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination (R^2) of 0.457 emotional intelligence variable shows a contribution of 45.7% to conflict management and the remaining 54.3% is influenced by other factors, namely assumptions about conflict, perceptions of causes of conflict, expectations of opponents' reactions conflict, communication patterns in conflict interactions, power possessed, experience in dealing with conflict situations, resources owned, gender, personality, social system organizational culture, procedures that govern decision making in the event of conflict, conflict situations and positions in conflict, experience in using one of the conflict management styles, communication skills.

Keywords: *conflict management, emotional intelligence*